

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa MTs Al-Ma’arif Tulungagung” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an melalui metode An-Nahdliyah siswa MTs Al-Ma’arif Tulungagung

Guru menerapkan strategi pembelajaran ekspositori dan strategi inkuiri sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan yang berpusat pada siswa (*student centered approach*) dan pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher centered approach*). Metode pembelajaran yang digunakan variatif, yaitu metode drill, metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode demonstrasi sesuai dengan metode penyampaian dari metode An-Nahdliyah. Dan menerapkan model pembelajaran PAIKEM, sehingga siswa aktif, kreatif, senantiasa inovatif pembelajaran menjadi efektif dan siswa juga merasa senang saat pembelajaran.

Selain strategi atau upaya yang telah disebutkan, guru selalu memberi contoh bacaan dengan berirama secara jelas dan lugas dan peserta didik menirukan berulang-ulang sampai bisa. Sehingga peserta didik dengan mudah dan senang hati menirukan apa yang dicontohkan. Guru selalu memberikan motivasi dan wejangan untuk mencintai Al-

Qur'an dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Dan juga guru terus berusaha untuk mengembangkan potensinya sebagai pendidik dengan mengikuti berbagai pelatihan dan diklat pembelajaran dengan metode An-Nahdliyah.

2. Hasil belajar dari pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode An-Nahdliyah siswa MTs Al-Ma'arif Tulungagung

Hasil belajar dari pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dapat dikatakan cukup berhasil, karena sebelumnya banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an, bahkan belum mengenal huruf hijaiyah tapi sekarang sudah meningkat dan bisa membaca Al-Qur'an.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki masukan kepada seluruh elemen MTs Al-Ma'arif Tulungagung dengan tidak mengurangi rasa hormat, semoga masukan-masukan di bawah ini bermanfaat untuk kebaikan serta pengembangan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan untuk meningkatkan mutu serta kualitas MTs Al-Ma'arif Tulungagung:

### **1. Bagi kepala madrasah**

Kepala madrasah hendaknya lebih meningkatkan belajar mengajar serta memotivasi para guru dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an. Kepala madrasah hendaknya tiap hari harus mengontrol pembelajaran guna mengetahui hasil pembelajaran peserta didik sehingga cepat mendapatkan tindakan guna memperbaiki mutu dan kualitas madrasah.

## **2. Bagi guru Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)**

Kepada guru BTQ hendaknya dapat meningkatkan mutu pengajarannya kepada peserta didik dan dapat meningkatkan kedisiplinan dalam mengajar, selain itu juga terus memotivasi peserta didik agar para peserta didik dapat belajar membaca Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh serta kelak menjadi peserta didik yang mampu mengamalkan ilmu yang telah didapatnya.

## **3. Bagi peneliti yang akan datang**

Penelitian ini masih jauh dari sempurna, namun disisi lain penulis meyakini bahwa skripsi ini juga dapat menjadi penyebab datangnya manfaat bagi siapa saja yang membaca. Oleh sebab itu bagi peneliti yang akan datang hendaknya menyempurnakan skripsi yang telah ada ini.